

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan Strategi Penyaluran Dana Infaq, Zakat, dan Sedekah pada Program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang yaitu

1. Pada proses penyaluran dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh Lembaga Yatim Mandiri Jombang bekerja sama dengan lembaga lain dan juga memiliki kelebihan salah satunya yaitu Lembaga Yatim Mandiri Jombang dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah mempunyai dua bentuk penyaluran seperti bersifat Insidentil atau tidak rutin dan secara rutin. Terdapat perbedaan dalam pendistribusian atau pentasyarufan dana zakat, infak dan sedekah antara dana zakat dengan dana infak. Dana zakat hanya diperuntukkan kepada delapan golongan (*asnaf*) penerima zakat, sedangkan dana infak lebih fleksibel karena tidak ada *asnaf*. Namun di dalam praktek penyalurannya, baik zakat maupun infak tersebut semuanya ada pada program Lembaga Yatim Mandiri Jombang seperti peduli bencana, santunan kaum dhuafa dan yatim, santunan Bunda Yatim, Duta Guru, Bestari dan program genius. Dari program tersebut telah merangkum seluruh kegiatan penyaluran dari Lembaga Yatim Mandiri Jombang. Yang kemudian nantinya dari setiap kegiatan Penyaluran tersebut akan dipilah-pilah kembali. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam delapan golongan

(*asnaf*), maka akan diambilkan dari dana zakat. Namun bila tidak termasuk dalam golongan *asnaf*, maka akan diambilkan dari dana infak.

2. Pada Program Bunda Yatim Sejahtera ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu Bunda sudah tidak aktif dalam kajian rutin program BISA, Bunda masih punya tanggungan yang harus di bayar akan tetapi sudah tidak aktif dalam kegiatan, karena setiap pertemuan harus ada dana/modal yang masuk untuk berputar, Masih minimnya kesadaran para bunda dalam perputaran modal usaha. Dengan kendala-kendala yang bermacam-macam lembaga tidak memberi paksaan atau tuntutan kepada bunda, akan tetapi bunda di beri pengertian dengan baik, didatangi, sharing, ada kendala atau tidak, alasan nya, dan selanjutnya baru di evaluasi.
3. Lembaga Yatim Mandiri Jombang hanya melakukan pemberdayaan pada Bunda Yatim tidak potensial saja, yakni sembako dan Modal usaha berputar. Kriteria yang ditetapkan oleh Yatim Mandiri Jombang bagi mustahik pada golongan Bunda Yatim dan Dhuafa yaitu Bunda yang sudah mempunyai usaha, dan bunda yang ingin mulai usaha, bukan berarti yang tidak mempunyai usaha tidak dapat bantuan modal, akan tetapi tetap di berikan bantuan modal dengan kegunaan biaya sekolah, untuk berobat dan lainnya. Adapun bantuan rutin yang diberikan oleh Yatim Mnadiri Jombang pada program Bunda Yatim Sejahtera yaitu Bantuan Modal usaha sebesar 1-3 juta setiap bunda. Bantuan tersebut langsung diberikan kepada Bunda Yatim dan Dhuafa yang menerima

bantuan berjumlah sekitar 15 di Pandanwangi dan 1 Bunda yang di Wonosalam. Kriteria yang ditetapkan oleh Yatim Mandiri Jombang bagi mustahik pada golongan Bunda Yatim dan Dhuafa yaitu Bunda yang sudah mempunyai usaha, dan bunda yang ingin mulai usaha, bukan berarti yang tidak mempunyai usaha tidak dapat bantuan modal, akan tetapi tetap di berikan bantuan modal dengan kegunaan biaya sekolah, untuk berobat dan lainnya. Adapun bantuan rutin yang diberikan oleh Yatim Mnadiri Jombang pada program Bunda Yatim Sejahtera yaitu Bantuan Modal usaha sebesar 1-3 juta setiap bunda. Bantuan tersebut langsung diberikan kepada Bunda Yatim dan Dhuafa yang menerima bantuan berjumlah sekitar 15 di Pandanwangi dan 1 Bunda yang di Wonosalam. Selain bantuan berupa modal usaha tersebut, Lembaga Yatim Mandiri Jombang juga mengupayakan dan berharap kedepannya untuk memberdayakannya supaya para *Mustahik* tidak hanya berharap mendapat bantuan dari *Muzakki*, akan tetapi menjadi *muzakki*.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan Strategi Penyaluran Dana Infaq, Zakat, dan Sedekah pada Program Bunda Yatim Sejahtera dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kedepan, yakni:

1. Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Lembaga Yatim Mandiri Jombang lebih meningkatkan kinerja amil, agar kegiatan penyaluran

kepada golongan Bunda Yatim dan Dhuafa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan demi kesejahteraan Masyarakat.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang selain junal dan buku.

3. Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf.